

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain longitudinal retrospektif. Penelitian dilakukan dengan menganalisis data bulanan dari tahun 2015 – 2017 untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara iklim dengan angka kejadian demam berdarah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah endemis DBD Kota Yogyakarta, yang diwakili Kecamatan Wirobrajan dan Kabupaten Sleman yang diwakili Desa Seyegan pada Bulan July 2018 – Januari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu seluruh masyarakat yang berdomisili di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Populasi yang diambil berdasarkan daerah Kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Wirobrajan dan daerah pedesaan di Kabupaten Sleman yaitu Desa Seyegan.

2. Sampel

Pada penelitian ini adalah seluruh warga yang ada di Desa Seyegan dan Kecamatan Wirobrajan yang tercatat di Dinas

Kesehatan. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dan semuanya dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah iklim (suhu, kelembapan dan curah hujan) yang tercatat di BMKG D.I.Y dan variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah kejadian demam berdarah yang terdapat di Desa Seyegan dan Kota Wirobrajan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Kejadian Demam Berdarah	Jumlah kasus DBD yang tercatat di DinKes Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman	Data Sekunder	Rasio
Curah Hujan	Jumlah air hujan yang jatuh dan tercatat di BMKG DIY	Data Sekunder	Rasio
Kelembapan Udara	Rata- rata kelembapan nisbi udara setiap bulan yang tercatat di BMKG DIY	Data Sekunder	Rasio
Suhu Udara	Rata-rata suhu perbulan	Data Sekunder	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat untuk mendapatkan data - data angka kejadian demam berdarah dari Dinas Kesehatan Provinsi D.I. Yogyakarta dan data – data iklim di BMKG D.I. Yogyakarta.

G. Cara Pengolahan Data

Urutan pelaksanaan pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra-penelitian

Tahap pra-penelitian adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun kegiatan pra-penelitian adalah pengurusan perijinan penelitian kepada Dinkes Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. Kemudian, mempersiapkan alat tulis untuk pengambilan data dan melakukan pengambilan data di Dinkes Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman untuk data demam berdarah dengue mulai periode Januari 2015 -Desember 2017.

2. Tahap Pengambilan Data

Data DBD terbagi menjadi kota dan desa. Data DBD kota di dapatkan melalui Dinas Kota Yogyakarta dan data DBD desa Kabupaten Sleman dari tahun 2015 – 2017.

Data iklim yang terdiri dari suhu, curah hujan dan kelembapan didapatkan dari BKMG DIY. Data yang diperoleh disajikan diolah menjadi data perbulan dari tahun 2015 – 2017.

3. Tahap Analisis Data

Pengaruh curah hujan, suhu dan kelembapan terhadap kejadian demam berdarah dianalisis dengan regresi linier berganda. Dari analisis regresi berganda tersebut akan didapatkan formula

pengaruh masing masing parameter iklim terhadap kejadian demam berdarah.

H. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan nomor protokol penelitian : 311/EP-FKIK-UMY/VI/2018 yang telah mendapat persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan FKIK UMY dan izin penggunaan data dari BMKG D.I. Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta karena penelitian mengambil data yang telah tersedia dari BMKG D.I. Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.